

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis menurut Raymond E Glos (2005) merupakan seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang - orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan atau jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka. Sedangkan menurut Louis E. Boone (2007), bisnis merupakan seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan atau jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian, beberapa bisnis memproduksi barang berwujud sedangkan yang lain memberikan jasa. Dengan hal tersebut membuat lingkungan bisnis yang kompetitif. Dengan adanya lingkungan bisnis yang kompetitif membuat pelaku bisnis mencari cara supaya bisnis yang sudah dijalankan dapat bertahan dan bersaing. Semakin tinggi persaingan antara pelaku bisnis, maka harus banyak pula cara yang digunakan untuk menarik konsumen. Pelaku bisnis yang tidak bisa menarik perhatian konsumen maka ia secara otomatis akan tersingkir dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Maka dari itu untuk dapat mempertahankan bisnis, pelaku bisnis harus melakukan perencanaan bisnis yang tepat.

Menurut Max Coulthard, Andrea Howell, and Geoff.Clarke perencanaan bisnis merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan

datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis (*business plan*) merupakan langkah awal dalam memulai bisnis, meskipun ada kemungkinan bisa menjalankan usaha atau bisnis tanpa adanya perencanaan bisnis, hal tersebut merupakan ide yang buruk. Bahkan sangat sedikit bisnis yang bisa bertahan tanpa adanya perencanaan bisnis. Perencanaan bisnis merupakan hal yang cukup penting sebelum memulai usaha atau bisnis, karena dengan adanya perencanaan bisnis dapat mengurangi risiko, dan dapat memaksimalkan peluang keberhasilan dari kegiatan bisnis yang akan dijalankan. Analisis kelayakan bisnis berperan besar untuk menentukan apakah layak atau tidak bisnis tersebut dijalankan.

Pada akuntansi manajemen analisis kelayakan bisnis pada aspek keuangan atau disebut juga keputusan investasi modal. Analisis kelayakan bisnis membantu pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Hal yang harus dilakukan sebagai pelaku bisnis yaitu menganalisis apakah investasi tersebut dapat memberikan pengembalian yang diharapkan pelaku bisnis hal tersebut dikarenakan, karena keputusan investasi yang dipilih akan berdampak panjang kedepannya.

Dalam lingkungan bisnis ini sering terjadi persaingan ketat yang terjadi pada sektor bisnis. Persaingan tersebut salah satunya terjadi pada bisnis sandang atau pakaian. Pada era sekarang pakaian tidak hanya kebutuhan saja, melainkan sudah menjadi gaya hidup atau *life style*. Dalam berpakaian tidak hanya memerhatikan baju dan celana saja, melainkan sepatu juga menunjang dalam hal berpakaian. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada tahun 2019 produksi sepatu di Indonesia menduduki peringkat ke 4 di dunia setelah China, India dan Vietnam.

Industri alas kaki di Indonesia mampu bersaing di kancah global, dengan menghasilkan beragam produk yang berkualitas dan inovatif. Hal ini dapat dilihat sepanjang tahun 2018, industri alas kaki memproduksi sepatu mencapai 1,4 miliar pasang sepatu yang memberi kontribusi sebesar 4,6 persen dari total produksi sepatu di dunia (www.kemeperin.go.id). Menurut Asosiasi Persepatuan Indonesia (Asprisindo) memperkira volume produksi sepatu akan tumbuh dibawah 5%.

Di Indonesia sendiri perkembangan sepatu tidak lepas dari *trend sneakers*, peminat dari sepatu *sneakers* rata – rata terdiri dari anak muda. Di Indonesia terdapat *event sneakers* yang bernama Jakarta *Sneakers Day*. Pada tahun 2018 menurut Andrey Noelfry Tarigan selaku *Event Director* BCA Jakarta *Sneakers Day* peminat sepatu *sneakers* di Indonesia meningkat sekitar 50% sampai 70% (www.cnbcindonesia.com). Dengan meningkatnya peminat sepatu *sneakers* membuat industri dalam negeri ikut berkembang pula. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mencatat bahwa sepatu jenis *sneakers* merupakan salah satu jenis yang paling banyak diproduksi. Pada tahun 2021 meskipun kasus virus corona masih meningkat, tetapi hal tersebut tidak membuat penyelenggara *event* patah semangat. Hal ini dibuktikan, pada bulan april 2021 diadakan *event sneakers* PlusEnamDua yang berlokasi di lantai GF Atrium *Enterance Lobby*, Mall of Indonesia, Jakarta Utara. Menurut dr. Tirta (*Founder Sole Vacation*) *event sneakers* PlusEnamDua dibuat dalam rangka menghidupkan lagi aktivitas *offline* yang sempat mati suri selama pandemi (www.mnctrijaya.com).

Seiring berkembangnya industri sepatu dan meningkatnya peminat sepatu *sneakers*, membuat pengguna sepatu *sneakers* di Indonesia ikut meningkat. Hal ini

didorong dengan adanya perubahan *trend*, sepatu yang dulu dianggap sebagai barang tersier saat ini berubah menjadi gaya hidup atau *life style*. Tetapi ada beberapa konsumen tidak memperdulikan keadaan atau kondisi dari sepatu atau ada yang memperhatikan perawatan tetapi tidak tahu cara merawat sepatu dengan benar. Cara merawat sepatu pun ada berbagai cara, tergantung dari bahan sepatu yang digunakan. Jika ada salah penanganan dalam merawat sepatu, maka sepatu tersebut akan cepat rusak. Karena dalam merawat sepatu memiliki berbagai cara maka hal ini bisa membuat munculnya peluang bisnis jasa cuci sepatu. Tidak hanya jasa mencuci sepatu ada juga jasa yang bisa ditawarkan seperti *repaint* dan *recolour*. Dengan adanya jasa cuci sepatu ini memudahkan konsumen dalam merawat sepatu mereka dengan baik dan benar.

Yogyakarta merupakan kota yang bisa menjadi tempat berkembangnya bisnis jasa cuci sepatu, karena dikota Yogyakarta kebanyakan penduduknya mahasiswa, orang kantoran dan pelajar. Hal tersebut cocok untuk berkembangnya jasa cuci sepatu karena rata – rata kebanyakan penduduknya menggunakan sepatu. Berdasarkan hasil data dari internet bisnis jasa cuci sepatu yang sudah ada di Yogyakarta dan memiliki *rating* 4,0 diantaranya ssebagai berikut :

TABEL

Bisnis Jasa Cuci Sepatu di Yogyakarta

Nama Bisnis Jasa Cuci Sepatu	Alamat
<i>Dropzone</i> SOC clean Jogja	Jl. Ambarasri No 310 Ambarukmo, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

<i>Shoestain</i>	Jl. Mawar No.2, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225
<i>Mapple Laundry Sepatu</i>	Jl. Selokan Mataram No.11, Pringwulung, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283
<i>Mars Shoes Laundry</i>	Jl. Bantul No.95, Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55142
Angin Leshoes	Jl. Parangtritis No.KM.6, Jurug, Timbulharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188
<i>Kicks Lab</i>	Jl. Pemancar Utara, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman
<i>Shoestancy</i>	Jl. Nologaten, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
<i>Upskill</i>	Jl. Glagahsari No.72, Warungboto, Kec. Umbulharjo
<i>Tjap Shoes</i>	Jl. Godointen 153f, Sorosutan, Umbulharjo,
Juragan Cuci Sepatu	Jl. Kaliurang No.12 B, Candi Karang, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman,

Sumber: www.google.com

Untuk calon pelau bisnis yang hendak memulai bisnis jasa cuci sepatu, maka bisnis jasa cuci sepatu yang sudah ada di Yogyakarta akan menjadi pesaing dalam pasar. Maka dari itu perencanaan bisnis sangat diperlukan ketika hendak memulai bisnis jasa cuci sepatu, supaya bisnis jasa cuci sepatu tersebut mampu bersaing dan bertahan dengan bisnis jasa cuci sepatu yang lainnya.

Untuk saat ini pelaku usaha yang tertarik dalam bisnis jasa cuci sepatu yaitu Saudara Krisna Septa. Saudara Krisna Septa berasal dari kota Semarang, saudara Krisna Septa sudah memiliki toko cuci sepatu yang berada di kota Semarang dengan nama *Cleaning Shoes and Care*. *Cleaning Shoes and Care* ini sudah berjalan selama 2 tahun.

Di tahun 2022, Saudara Krisna Septa berencana membuka cabang cuci sepatu di Yogyakarta. Tujuan saudara Krisna Septa membuka cabang di kota Yogyakarta karena di kota Yogyakarta sendiri merupakan kota pelajar yang dimana banyak mahasiswa atau masisiswi dan pelajar mulai dari SD sampai SMA. Dengan banyaknya jumlah mahasiswa dan pelajar SD sampai SMA, hal tersebut bisa menjadi peluang untuk membuka bisnis jasa cuci sepatu. Dengan adanya peluang bisnis tersebut maka saudara Krisna Septa ingin membuka cabang di kota Yogyakarta. Dengan pengalaman selama 2 tahun dalam menekuni bisnis jasa cuci sepatu saudara Krisna Septa yakin bisa membuka cabang di kota Yogyakarta. Jasa cuci sepatu yang dikelola Krisna Septa bernama *Cleaning Shoes and Care*, *Cleaning Shoes and Care* akan berlokasi di Jl. Monjali Sinduadi Sleman. Untuk estimasi umur investasi toko *Cleaning Shoes and Care* yaitu 5 tahun, umur investasi tersebut berdasarkan lamanya sewa kios di Jl. Monjali Sinduadi. Saudara Krisna Septa mendirikan cabang dengan modal pribadi. Dengan demikian Saudara Krisna Septa membutuhkan perencanaan bisnis atas bisnis yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti akan melaukan penelitian berjudul “**Analisis Kelayakan Bisnis Jasa Cuci Sepatu Toko Cleaning Shoes and Care di Yogyakarta**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka perumusan masalah yang dapat diangkat adalah apakah bisnis cuci sepatu Toko *Cleaning Shoes and Care* di Yogyakarta layak dijalankan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah layak atau tidak bisnis cuci sepatu Toko *Cleaning Shoes and Care* di Yogyakarta dijalankan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelaku Bisnis

Hasil penelitian diharapkan bisa membantu untuk pelaku bisnis yang ingin membuka bisnis baru dengan perencanaan bisnis yang matang untuk meminimalisir risiko serta memaksimalkan keberhasilan dari bisnis yang akan dijalankan.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu entitas yang akan diteliti, yang dimana objek dapat berupa perusahaan, karyawan dan lainnya (Hartono,2016). Objek dalam penelitian ini yaitu Toko *Cleaning Shoes and Care* yang direncanakan didirikan di Jl Monjali Sinduadi Sleman.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer didapatkan dengan melakukan wawancara dan observasi. (Hartono 2016) dalam bukunya menyatakan bahwa wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Sedangkan observasi merupakan Teknik untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

1.5.3. Data Yang Dibutuhkan

Data Primer yang diperlukan yaitu data yang dikumpulkan tanpa perantara, melainkan dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Hartono, 2016). Dalam penelitian ini, data primer didapat dengan melakukan wawancara bersama Saudara Krisna Septa selaku calon pelaku bisnis serta melakukan observasi langsung.

1.5.4. Teknik Analisa

Analisa data dilakukan dengan langkah – langkah:

- a. Melakukan perhitungan dan analisis pada aspek keuangan.
- b. Menghitung investasi awal yang dibutuhkan untuk memulai bisnis.
- c. Menghitung estimasi aliran kas masuk serta estimasi aliran kas keluar selama tahun investasi.
- d. Menghitung dan menilai kelayakan bisnis pada aspek keuangan dengan menggunakan metode *Net Present Value*.